BAB VI

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Kelurahan dengan wilayah potensi bahaya kebakaran tinggi terluas ialah Kelurahan Pulo Brayan Darat II yaitu 600.323,73 m^2. Kelurahan Sidodadi yaitu 513.838,55 m^2 . Kelurahan Pulo Brayan Darat I yaitu 496.560,63 m^2. Kecamatan Medan Timur termasuk dalam kelas potensi bahaya kebakaran tinggi, ini dilatarbelakangi oleh keadaan historis kejadian kebakaran dari 11 kelurahan terdapat 8 kelurahan dengan kategori tinggi, penggunaan lahan yang paling mendominasi ialah permukiman dan perdagangan. serta banyaknya bangunan yang terkategori sangat padat serta jauh dari jangkauan lokasi hidran.
2. Penentuan perencanaan lokasi titik hidran yang baru harus sesuai dengan peraturan Standar Nasional Indonesia 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan adalah sejauh 200 meter. Hidran I sebagai penambahan dan perencanaannya dapat diletakkan di Jalan Sutomo dengan lebar jalan yaitu 10 meter. Hidran I dapat menjangkau Kelurahan Glugur Darat II dan Kelurahan Durian dan sekitarnya. Sedangkan Hidran II dalam perencanaannya dapat diletakkan di Jalan Riau dengan lebar jalan yaitu 7 meter. Hidran II dapat menjangkau Kelurahan Gang Buntu dan Kelurahan Sidodadi dan sekitarnya.

B. Saran

1. Perlunya diadakan penelitian lanjutan terkait mitigasi bencana kebakaran di Kecamatan Medan Timur dengan topik yang berbeda seperti, kajian kerentanan atau kapasitas di Kecamatan Medan Timur.
2. Perlunya penyuluhan atau pelatihan kepada warga tentang kebakaran di perkotaan agar dapat lebih tanggap dalam mengatasi kebakaran, sehingga kerugian dapat diminimalisir.
3. Perlunya pengadaan manajemen kebakaran di Kecamatan Medan Timur untuk mengurangi potensi bahaya terjadinya kebakaran.
4. Perlunnya penambahan hidran sesuai dengan hasil perencanaan titik lokasi hidran.